

ABSTRAK

Wilayah Afrika merupakan sebuah wilayah dengan berbagai macam permasalahan yang ada di dalamnya, salah satu permasalahan besar yang ada di Afrika adalah terorisme. Boko Haram sebagai sebuah kelompok teroris yang berasal dari Nigeria telah bertransformasi dari yang awalnya merupakan kelompok yang tidak melakukan kekerasan menjadi kelompok yang melakukan kekerasan bahkan menjadi kelompok teroris transnasional besar dengan berbagai macam kekuatannya melakukan penyerangan terhadap beberapa negara yaitu Nigeria, Chad, Niger, Kamerun. Melihat hal ini African Union (AU) sebagai organisasi regional terbesar yang ada di benua Afrika tidak tinggal diam saja melihat negara anggotanya terkena serangan oleh Boko Haram. Maka dari itu AU melakukan berbagai upaya untuk melakukan serangan balasan terhadap Boko Haram yang mana dalam melakukannya AU menggunakan MNJTF yang di dalamnya terdapat negara-negara yang terdampak Boko Haram sebagai sebuah instrumen militer untuk menyelesaikan permasalahan Boko Haram ini dengan. MNJTF sendiri melakukan operasi militer dengan berbagai strategi yang digunakan agar operasi militer berjalan efektif dan mendapatkan hasil yang bagus. Penelitian ini kemudian memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari AU secara lebih lanjut dalam menangani permasalahan Boko Haram ini. Untuk memahami bagaimana peran AU dalam menangani permasalahan Boko Haram ini penulis menggunakan teori *counter-terrorism* dan kerjasama regional. Dalam kasus Boko Haram ini kemudian AU melakukan upaya militer untuk menangani permasalahan ini. Kemudian dalam melakukan kerjasama regional dengan cara media MNJTF untuk melakukan operasi militer dalam menangani permasalahan Boko Haram.

Kata Kunci: Boko Haram, African Union, MNJTF, *counter-terrorism*

ABSTRACT

Africa is a region with various kinds of problems in it, one of the big problems in Africa is terrorism. Boko Haram as a terrorist group originating from Nigeria has transformed from what was originally a nonviolent group to a violent group and even a large transnational terrorist group with various forces carrying out attacks on several countries namely Nigeria, Chad, Niger, Cameroon. Seeing this African Union (AU) as the largest regional organization in the African continent did not remain silent seeing its member countries hit by attacks by Boko Haram. Therefore, the AU made various efforts to counterattack Boko Haram which in doing so the AU used MNJTF which included countries affected by Boko Haram as a military instrument to resolve this Boko Haram problem with. MNJTF itself conducts military operations with a variety of strategies that are used so that military operations are effective and get good results. This research then has the aim to find out further the role of the AU in dealing with the Boko Haram problem. To understand how the AU's role in handling the Boko Haram problem, the writer uses counter-terrorism and regional cooperation theory. In the Boko Haram case the Air Force then made a military effort to deal with this problem. Then in conducting regional cooperation by means of MNJTF media to conduct military operations in dealing with the Boko Haram problem.

Keywords: Boko Haram, African Union, MNJTF, counter-terrorism

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya, dan kebesaran-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran African Union (AU) dalam Menangani Ancaman Transnasional Kelompok Terorisme Boko Haram di Wilayah Danau Chad**”. Penulis memilih topik ini untuk dibahas karena adanya ketertarikan penulis dengan bagaimana penanganan terhadap kelompok teroris Boko Haram jika dilakukan oleh organisasi regional. Hal menarik yang penulis lihat dari adanya topik ini adalah bagaimana kelompok teroris seperti Boko Haram dapat menyebabkan kekacauan yang bisa dikatakan cukup cepat dan bagaimana penanganan yang dilakukan oleh organisasi regional seperti African Union untuk mengatasi kelompok teroris Boko Haram yang semakin lama menjadi kelompok teroris yang transnasional.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut serta memberikan masukan dan juga kritik selama pengerjaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan pandangan baru lagi dalam upaya pemberantasan kelompok teroris transnasional seperti Boko Haram. Meskipun dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, Penulis memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan terbuka untuk masukan serta kritikan untuk perkembangan karya Penulis ke depannya.

Surabaya, 25 Juli 2020

Lazuardi Nanda Pratama